MEDIA Teknik Sipil

P-| Register Login

E-ISSN

About Login Register Current Archives Announcements Search

Publication Ethics & Malpratice Statement Indexing

Home / Archives / Vol. 17 No. 1 (2019): Februari / Articles

PENILAIAN KINERJA PENGAWAS PADA PEKERJAAN DAM/BENDUNG KELORAHAN DESA MANGGISAN KECAMATAN TANGGUL JEMBER

amri gunasti
Universitas Muhammadiyah Jember

Eko Suasmadi
Universitas Muhammdiyah Jember

Taufan Abadi
Universitas Muhammdiyah Jember

DOI: https://doi.org/10.22219/jmts.v17i1.7510

PDF

Published
2019-02-28

Issue
Vol. 17 No. 1 (2019): Februari

Section

Aim and Scope
Author Guidelines
Editorial Team
Reviewers
Template
Copyright Notice
Article Charge
Important Date
Visitor Statistics
Contact
Tools

MENDELEY

Teknik Sipil

E-ISSN

Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

- ST., M.Eng. Lourina Evanale Orfa, Civil Engineering Departement, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

MANAGING EDITOR

- ST., MT. Rizki Amalia Tri Cahyani, Civil Engineering Department, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

EDITORIAL BOARD

- ST., M.Eng Ani Hairani, Civil Engineering Department, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia
- ST., M.Eng kundari rahmawati, Civil Engineering Education Department, Universitas Sebelas Maret
- ST., M.Eng Rizky Franchitika, Civil Engineering Department, Institut Teknologi Medan (ITM), Indonesia
- ST., M.Eng Arrizka Yanuar Adipradana, Civil Engineering Department, Universitas Tidar, Indonesia
- ST., M.P.W.K. Amalia Nur Adibah, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia

MENDELEY

turnitin

Vol. 17 No. 1 (2019): Februari

Published: 2019-02-28

Editorial Section

Daftar Isi Vol.17 no.1 Februari 2019

Media Teknik Sipil i

PDF

Editorial Board Vol.17 no.1 Februari 2019

Media Teknik Sipil

PDF

Articles

STUDY OF IMPROVING PERFORMANCE OF RAPID TRANSIT (BRT) BUS IN YOGYAKARTA

Abdul Samad, Achmad Wicaksono, Harnen Sulistyo, Ludfi Djakfar 1-9

PDF

PENILAIAN KINERJA PENGAWAS PADA PEKERJAAN DAM/BENDUNG KELORAHAN DESA MANGGISAN KECAMATAN TANGGUL JEMBER

amri gunasti, Eko Suasmadi, Taufan Abadi 10-18

MENDELEY

turnitin

PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN AIR HUJAN DALAM PERUMAHAN SEBAGAI UPAYA KONSERVASI AIR TANAH

Daru Pratomo, Muchammad Suranto 19-27

PDF

ALTERNATIF POLA OPERASI EMBUNG SUKODONO KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK UNTUK KEBUTUHAN AIR BAKU DAN AIR IRIGASI

Ernawan Setyono, Amirul Satrio Rudianto 28-35

PDF

KUAT TEKAN BETON AWAL TINGGI DENGAN VARIASI PENAMBAHAN SUPERPLASTICIZER DAN SILICA FUME

Hakas Prayuda, Fadillawaty Saleh 36-43

PDF

KUAT TEKAN MORTAR DAN SILINDER BETON PADA PERPADUAN MATERIAL LOKAL PASIR SAMBOJA DENGAN PASIR PALU

Karmila Achmad, Sunarno Sunarno 44-50

PDF

STRUCTURAL BEHAVIOR OF PILE CAP 3 PILE WITH EKSENTRIC LOAD DESIGNED USING STRUT AND TIE MODEL WITH NUMERICAL METHOD

Panji Ginaya Taufik, Djoko Sulistyo, Akhmad Aminullah 51-63

PDF

PEMBUATAN BETON POROUS DENGAN MATERIAL GEOPOLIMER

Rofikatul Karimah, Akbar Prasojo 64-69

PDF

STABILISASI TANAH DASAR DENGAN BAHAN ADITIF AKIBAT BEBAN SIKLIK JALAN REL KERETA CEPAT JAKARTA – BANDUNG

Widy Cahyono, Ahmad Rifa'i 70-79

PENILAIAN KINERJA PENGAWAS PADA PEKERJAAN DAM/BENDUNG KELORAHAN DESA MANGGISAN KECAMATAN TANGGUL JEMBER

SUPERVISORY PERFORMANCE ASSESSMENT WORK ON DAM / WEIR KELORAHAN, MANGGISAN, JEMBER

Amri Gunasti[1], Eko Suasmadi[2], Taufan Abadi[3]

[1,2,3]Jurusan Teknik Sipil-Fakultas Teknik-Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata No. 49, Jember
email: amrigunasti@unmuhjember.ac.id

Abstract

Overall, the common mistakes often undertaken by the field supervisors are their indiscipline in doing the supervising routine. Moreover, the supervisors also tends to ignore the measurements that has miniscule scale. Not being thorough in interpretating the project drawing is another common mistake made by supervisors. Of course, those will imposing losses to many parties, including consultan, contractor or even the owner and that is the reason why we need to do a thorough research to analyze it. This research was done by using the z test. The overall indicators which was included in the Non Significant (NS) category, with values ranging from -1.155 to 1.910, were consisted of discipline, superior competence (specific competence), ability to take decisions, ability to work independently / take the initiative, communication skills, gives solution to the contractors, provide solutions to the contractors, ability achievement, leadership, analytical skills, ability to calculate the volume of the building, interpersonal skills, integrity (ethics and morals), creative and innovative, knowledge / technical competence, ability to learn new things, ability to work in teams, commitments / dedication in work, project management, capabilities in calculating Real Estimate of Cost, usage of information technology. As for Real Contrast categories, with values ranging from -2.389 to 2.303, were consisted of ability in the building design, adaptability, problem solving analysis. Category Contrast is Very Real has categories which were consisted of expertise based on professionalism, self-development and working under pressure.

Keywords: *Supervisors; Weirs; Real contrast; Contrast is very real.*

Abstrak

Secara keseluruhan, kesalahan yang umum dilakukan pengawas dilapangan adalah seringnya tidak disiplin dalam melakukan pengawasan secara rutin. Selain itu pengawas juga sering mengabaikan ukuran-ukuran yang sangat kecil skalanya. Tidak jeli membaca gambar merupakan kesalahan yang lain yang umum dilakukan oleh pengawas. Bila sudah demikian maka tentu saja akan merugikan banyak pihak, baik konsultan, kontraktor, maupun pemilik proyek, sehingga perlu penelitian yang serius. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji z. Secara keseluruhan indikator yang termasuk kedalam kategori non signifikan (NS) dengan nilai mulai dari -1.155 sampai 1.910 terdiri dari disiplin, Kompetensi unggulan (Kompetensi spesifik), Kemampuan mengambil keputusan, Kemampuan bekerja mandiri/mengambil inisiatif, Kemampuan komunikasi, Memberi solusi pada pelaksana, Memberi solusi pada pelaksana, Kemampuan prestasi, Kepemimpinan, Kemampuan analisis, Kemampuan menghitung volume bangunan, Kemampuan interpersonal, Integritas (etika dan moral), Kreatif inovatif, Pengetahuan/kompetensi teknis, Kemampuan belajar hal – hal baru, Kemampuan bekerja dalam tim, Komitmen/dedikasi dalam pekerjaan, Manajemen Proyek, Kemampuan menghitung RAB, Penggunaan teknologi informasi. Indikator dengan kategori berbeda nyata dengan nilai -2.389 sampai 2.303 terdiri dari Kemampuan dalam perencanaan bangunan, Kemampuan beradaptasi, Analisis problem solving. Indikator dengan dengan kategori berbeda sangat nyata terdiri dari Keahlian berdasarkan profesionalisme, Pengembangan diri serta Kerja di bawah tekanan.

Keywords : Pengawas; Bendung; Berbeda Nyata; Berbeda Sangat Nyata.

PENDAHULUAN

Banyak pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi, mulai dari konsultan, kontraktor dan pemilik. Salah satu unsur penting yang terlibat dalam pelaksanaan konstruksi adalah pengawas. Pengawas melakukan pekerjaan administrasi publik berupa penerapan perjanjian pekerjaan, mengawasi pekerjaan secara rutin. Untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang maksimal, maka peran pengawaslah yang paling banyak, yaitu untuk memastikan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil antara perencanaan dengan realisasi. Tidak hanya hal-hal yang bersifat umum yang harus dipastikan oleh pengawas tetapi juga sampai kepada hal-hal yang sangat detail. Untuk skala pekerjaan pengawas tidak saja mengawasi ukuran besar saja, tetapi setiap senti ukuran konstruksi menjadi tanggung jawab pengawas.

Secara umum tugas dan fungsi pengawas konstruksi dari pihak penyedia jasa maupun pengguna jasa adalah sama. Hanya saja, waktu kebutuhannyalah yang berbeda tergantung kesepakatan bersama antara pihak penyedia dan pengguna jasa. Apakah pengguna jasa akan menggunakan pengawas konstruksi dari pihak nya atau menggunakan pengawas dari pihak penyedia jasa pula. Dan bisa saja di gunakan 2 (dua) pengawas sekaligus, dari pihak penyedia dan pengguna jasa.

Secara keseluruhan, kesalahan yang umum dilakukan pengawas dilapangan adalah seringnya tidak disiplin melakukan pengawasan secara rutin. Selain itu pengawas juga sering mengabaikan ukuran-ukuran yang sangat kecil skalanya. Tidak jeli membaca gambar merupakan kesalahan yang lain yang umum dilakukan oleh pengawas. Bila sudah demikian maka tentu saja akan merugikan banyak pihak, baik konsultan, kontraktor, maupun pemilik proyek.

Bendung atau Dam adalah bangunan melintang diatas sungai yang berfungsi menaikkan muka air sungai yang dibuat oleh manusia sebagai sarana mengairi lahan pertanian. Menurut peraturan pemerintah No 37 pasal 1 tahun 2010 tentang bendung, bahwa Bendung adalah bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, pasangan batu beton dan proses pembuatannya dikerjakan oleh manusia. Bahan bakunya terdiri dari semen, pasir batu yang memiliki kualitas yang baik agar pelaksanaan pekerjaan proyek bendung/dam dapat memberikan yang sesuai dengan yang kita harapkan bersama dan dapat memberikan hasil yang optimal. Studi penelitian ini mengambil proyek rehab bendung kelurahan di Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul.

Dalam struktur pengawasan bendung atau dam, pengawas bertanggung jawab kepada kepada P2HP dan Badan Pengawas Konstruksi. Dilapangan masih sering terjadi perbedaan hasil konstruksi antara perencanaan bendung dengan realisasinya. Sebagai konsekuensinya kontraktor harus mengembalikan uang dengan cara membongkar pekerjaan yang sudah selesai kemudian diperbaiki disesuaikan dengan perencanaan. Tentu ketidaktelitian pengawas dalam melakukan pengawa dalam proyek bendung ini akan merugikan pihak kontraktor, P2HP, BPK serta pemilik. Selama ini masih sangat jarang dilakukan penelitian mengenai kinerja pengawas. Untuk itulah penelitian ini dilakukan, sehingga siapapun yang terlibat dalam proyek konstruksi bisa menakar kinerja pengawas. Sehingga kedepan dapat memperkaya referensi mengenai kinerja pengawas.

Masalah yang dibahas dalam studi ini adalah bagaimana kinerja pengawas pada pelaksanaan pekerjaan proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul. Selain itu, manfaat penelitian yang diharapkan dapat mengetahui langkah kinerja pengawas pada pelaksanaan proyek Dam/ Bendung kelurahan desa manggisan kecamatan Taggul, Kabupaten jember, provinsi jawa Timur. Selain itu juga dapat mengetahui penggunaan matrerial pada pelaksanaan pekerjaan proyek Dam / Bendung kelurahan desa manggisan kecamatan Taggul, Kabupaten jember, provinsi jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dan harapan para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek bendung kelurahan, desa manggisan, kecamatan tanggul, kabupaten Jember. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Insidental*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Z. Uji Z yang digunakan adalah uji Z dua

sampel bebas atau paired sample t-test, yang berarti variabel berasal daripopulasi yang sama (Ghozali, 2005).

Kriteria pengujiannya adalah jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$; $-Z_{hitung} < -Z_{tabel}$ atau $\alpha < 0.05$, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$; $-Z_{hitung} \geq -Z_{tabel}$ atau $\alpha > 0{,}05$ maka Ha ditolak dan Ho diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Persepsi

Penilaian terhadap harapan terhadap pengawas dilakukan untuk 27 indikator, yaitu Pengetahuan/kompetensi teknis, Kemampuan bekerja mandiri/mengambil inisiatif, Kemampuan bekerja dalam tim, Kemampuan komunikasi, Komitmen/dedikasi dalam pekerjaan, Kemampuan beradaptasi, Integritas (etika dan moral), Kompetensi unggulan (Kompetensi spesifik), Keahlian berdasarkan profesionalisme, Penggunaan teknologi informasi, Kepemimpinan, Pengembangan diri, Kerja di bawah tekanan, Kemampuan prestasi, Manajemen Proyek, Analisis problem solving, Kreatif inovatif, Kemampuan belajar hal – hal baru, Kemampuan analisis, Kemampuan interpersonal, Disiplin, Kemampuan mengambil keputusan, Kemampuan menghitung volume bangunan, Kemampuan menghitung RAB, Kemampuan dalam perencanaan bangunan, Kecakapan berargumentasi serta Memberi solusi pada pelaksana.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai harapan yang paling rendah ada pada indikator Kerja di bawah tekanan yaitu sebesar 1.222. Sebaliknya nilai tertinggi terdapat pada indikator Kemampuan dalam perencanaan bangunan yaitu sebesar 4.222.

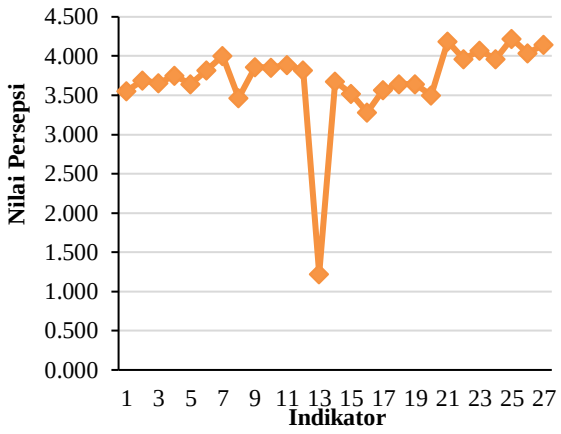

Gambar 1. Nilai Persepsi

Dari nilai harapan rata-rata terendah sebesar 1.222 mengindikasikan bahwa harapan *stakeholder* terhadap pengawas yang paling rendah adalah pada level tidak mengharapkan karena mendekati angka 1. Sementara dari rata-rata nilai harapan tertinggi sebesar 4.222 mengindikasikan bahwa para pihak yang terlibat dalam proyek memberi harapan yang sangat tinggi pada level mengharapkan karena nilainya mendekati angka 4. Bila dilihat dari nilai terendah mengindikasikan bahwa harapan *stakeholder* terhadap pengawas untuk indikator kerja dibawah tekanan sangat rendah. Untuk indikator dengan nilai tertinggi mengindikasikan bahwa harapan stakeholder terhadap pengawas pada pelaksanaan pekerjaan proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul termasuk dalam kategori tinggi.

Nilai Kinerja

Seperti yang dilakukan pada penilaian harapan, Dalam penelitian ini, ada 27 indikator kinerja yang diteliti, diantaranya adalah Pengetahuan/kompetensi teknis, Kemampuan bekerja mandiri/mengambil inisiatif, Kemampuan bekerja dalam tim, Kemampuan komunikasi, Komitmen/dedikasi dalam pekerjaan, Kemampuan beradaptasi, Integritas (etika dan moral), Kompetensi unggulan (Kompetensi spesifik), Keahlian berdasarkan profesionalisme, Penggunaan teknologi informasi, Kepemimpinan, Pengembangan diri, Kerja di bawah tekanan, Kemampuan prestasi, Manajemen Proyek, Analisis problem solving,

Kreatif inovatif, Kemampuan belajar hal – hal baru, Kemampuan analisis, Kemampuan interpersonal, Disiplin, Kemampuan mengambil keputusan, Kemampuan menghitung volume bangunan, Kemampuan menghitung RAB, Kemampuan dalam perencanaan bangunan, Kecakapan berargumentasi serta Memberi solusi pada pelaksana.

Dari ke 27 indikator yang diteliti diketahui bahwa nilai rata-rata terendah berada pada indikator Kompetensi unggulan (Kompetensi spesifik) sebesar 3.286. Sebaliknya nilai rata-rata tertinggi berada pada indikator Kemampuan menghitung RAB sebesar 4.214.

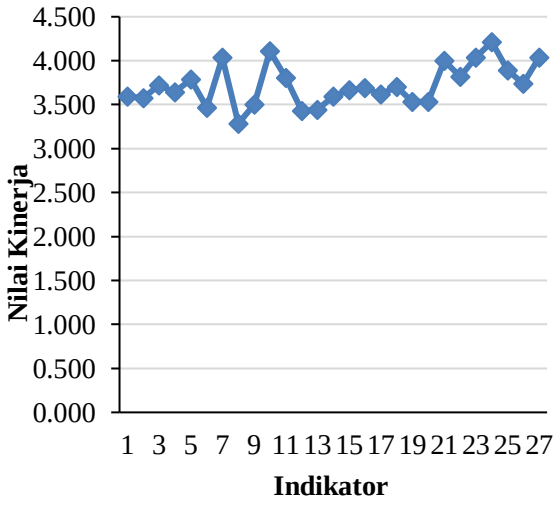

Gambar 2. Nilai Kinerja

Dari nilai kinerja rata-rata terendah sebesar 3.286 mengindikasikan bahwa penilaian stakeholder terhadap pengawas yang paling rendah adalah pada level cukup karena mendekati angka 3. Sementara dari rata-rata nilai kinerja tertinggi sebesar 4.214 mengindikasikan bahwa para pihak yang terlibat dalam proyek memberi penilaian pada level baik karena nilainya mendekati angka 4. Baik dilihat dari nilai terendah maupun nilai tertinggi mengindikasikan bahwa penilaian kinerja stakeholder terhadap pengawas pada pelaksanaan pekerjaan proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul termasuk dalam kategori tinggi.

Nilai Gap Antara Kinerja dan Harapan

Nilai Gap adalah selisih antara nilai kinerja dengan nilai harapan. Bisa jadi dalam penilaian kinerja pengawas para pihak yang terlibat dalam proyek sangat rendah diikuti nilai harapan yang lebih rendah maka kinerja pengawas tersebut akan tergolong baik karena gap yang ditimbulkan sangat kecil. Sebaliknya walaupun harapannya tinggi, tetap bernilai baik bila diikuti dengan nilai kinerja yang tinggi. Walaupun nilai kinerja tinggi tetapi nilai harapan rendah maka maka akan berpengaruh kepada nilai Z hitung. Sebaliknya bila nilai kinerja rendah sedangkan nilai harapan tinggi akan menunjukkan bahwa kinerja pengawas bermasalah. Semakin tinggi nilai gap mengindikasikan bahwa kinerja pengawas pada proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul rendah. Sebaliknya semakin kecil gap antara kinerja dan harapan maka semakin baik kinerja pengawas.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai gap terendah terdapat pada indikator Integritas (etika dan moral), Kemampuan interpersonal, dan Kemampuan menghitung volume bangunan yaitu sebesar ±0.036. Sebaliknya gap tertinggi terdapat pada indikator Kerja di bawah tekanan dengan nilai yang cukup besar yaitu 2.222.

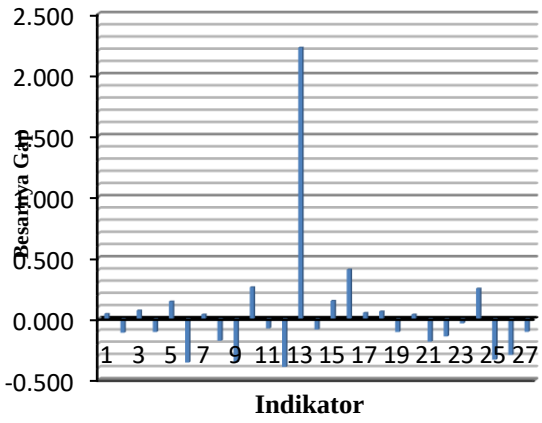

Gambar 3. Nilai Gap Antara Kinerja dan Harapan

Dari nilai gap terendah terdapat pada indikator Integritas (etika dan moral), Kemampuan interpersonal, dan Kemampuan menghitung volume bangunan yaitu sebesar ±0.036, mengindikasikan bahwa kualitas kinerja yang dimiliki pengawas untuk ketiga indikator tersebut pada proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul sangat baik. Sebaliknya gap tertinggi terdapat pada indikator Kerja di bawah tekanan dengan nilai yang cukup besar yaitu 2.222, nilai ini mengindikasikan bahwa kinerja pengawas untuk indikator tersebut perlu diperbaiki.

Kualitas Kinerja Indikator

Kualitas masing-masing indikator adalah hasil pembagian antara nilai kinerja dengan nilai harapan. Nilai kualitas yang baik adalah apabila nilainya 1 (satu) atau lebih dari satu. Semakin besar angkanya maka semakin baik kualitasnya. Semakin kecil angka dari kualitas, maka semakin kecil kualitasnya. Dari seluruh indikator yang memiliki kualitas sebesar satu dan diatasnya adalah indikator Integritas (etika dan moral), Kemampuan interpersonal, Pengetahuan/kompetensi teknis, Kreatif inovatif, Kemampuan belajar hal – hal baru, Kemampuan bekerja dalam tim, Komitmen/dedikasi dalam pekerjaan, Manajemen Proyek, Kemampuan menghitung RAB, Penggunaan teknologi informasi, Analisis problem solving.

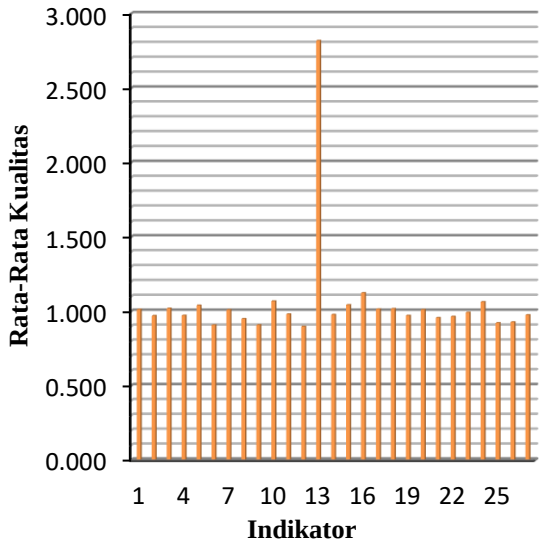

Gambar 4. Kualitas Kinerja Indikator

Sebaliknya indikator yang kualitasnya dibawah 1 terdiri dari Kemampuan menghitung volume bangunan, Kepemimpinan, Kemampuan prestasi, Memberi solusi pada pelaksana, Kemampuan komunikasi, Kemampuan analisis, Kemampuan bekerja mandiri/mengambil inisiatif, Kemampuan mengambil keputusan, Disiplin, Kompetensi unggulan (Kompetensi spesifik), Kecakapan berargumentasi, Kemampuan dalam perencanaan bangunan, Keahlian berdasarkan profesionalisme, Kemampuan beradaptasi, Pengembangan diri.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah membandingkan antara nilai Z hitung dengan nilai Z tabel, dalam konteks penelitian kinerja pengawas pada proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul ini nilai signifikansinya adalah 5 persen dan 1 persen. Nilai Z tabel untuk nilai signifikansi 5% sebesar 1,96, sedangkan Z tabel untuk nilai signifikansi sebesar 1 persen sebesar 2,57. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan untuk 2 (dua) sisi. Ada tiga kategori akhir sebagai kesimpulan dari perbandingan Z hitung dan Z tabel, pertama non significant (NS) atau disebut juga dengan tidak berbeda nyata apabila nilai Z hitungnya anatara 1,96 dan -1,96, yang kedua bila nilainya diatas 2,57 dan dibawah -2,57 maka disebut dengan berbeda sangat nyata, ketiga apabila nilainya diantara 1,96 dan 2,57 serta -1,96 dan -2,57 maka disebut berbeda nyata.

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai Z hitung mulai dari angka terkecil yaitu -0,231 untuk indikator kemampuan menghitung volume bangunan. Nilai terbesar Z hitung dari semua indikator adalah kerja dibawah tekanan dengan nilai sebesar 19,568.

Secara keseluruhan indikator yang termasuk kedalam kategori non signifikan (NS) dengan nilai mulai dari -1.155 sampai 1.910 terdiri dari disiplin, Kompetensi unggulan (Kompetensi spesifik), Kemampuan mengambil keputusan, Kemampuan bekerja mandiri/mengambil inisiatif, Kemampuan komunikasi, Memberi solusi pada pelaksana, Memberi solusi pada pelaksana, Kemampuan prestasi, Kepemimpinan, Kemampuan analisis, Kemampuan menghitung volume bangunan, Kemampuan interpersonal, Integritas (etika dan

moral), Kreatif inovatif, Pengetahuan/kompetensi teknis, Kemampuan belajar hal – hal baru, Kemampuan bekerja dalam tim, Komitmen/dedikasi dalam pekerjaan, Manajemen Proyek, Kemampuan menghitung RAB, Penggunaan teknologi informasi.

Indikator dengan kategori berbeda nyata dengan nilai -2.389 sampai 2.303 terdiri dari Kemampuan dalam perencanaan bangunan, Kemampuan beradaptasi, Analisis problem solving. Adapun indikator dengan kategori berbeda sangat nyata terdiri dari Keahlian berdasarkan profesionalisme, Pengembangan diri serta Kerja di bawah tekanan.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

No.	INDIKATOR	Z_{hitung}	Keterangan
1	Pengetahuan/kompetensi teknis	0.278	NS
2	Kemampuan bekerja mandiri/mengambil inisiatif	-0.804	NS
3	Kemampuan bekerja dalam tim	0.505	NS
4	Kemampuan komunikasi	-0.692	NS
5	Komitmen/dedikasi dalam pekerjaan	0.876	NS
6	Kemampuan beradaptasi	-2.382	*
7	Integritas (etika dan moral)	0.273	NS
8	Kompetensi unggulan (Kompetensi spesifik)	-1.054	NS
9	Keahlian berdasarkan profesionalisme	-2.961	**
10	Penggunaan teknologi informasi	1.910	NS
11	Kepemimpinan	-0.597	NS
12	Pengembangan diri	-2.802	**
13	Kerja di bawah tekanan	19.57	**
14	Kemampuan prestasi	-0.643	NS
15	Manajemen Proyek	0.941	NS
16	Analisis problem solving	2.303	*
17	Kreatif inovatif	0.276	NS
18	Kemampuan belajar hal – hal baru	0.316	NS
19	Kemampuan analisis	-0.567	NS
20	Kemampuan interpersonal	0.239	NS
21	Disiplin	-1.155	NS
22	Kemampuan mengambil keputusan	-0.891	NS
23	Kemampuan menghitung volume bangunan	-0.231	NS
24	Kemampuan menghitung RAB	1.867	NS
25	Kemampuan dalam perencanaan bangunan	-2.392	*
26	Kecakapan berargumentasi	-2.331	*
27	Memberi solusi pada pelaksana	-0.686	NS

Indikator yang termasuk dalam kategori non signifikan (NS) atau tidak berbeda nyata mengindikasikan bahwa pengawas tersebut sudah sesuai dengan harapan para pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi serta menilai kinerja dari pengawas proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul sangat baik. Indikator dengan kategori berbeda nyata mengindikasikan bahwa pengawas sudah bekerja dengan baik, hanya saja masih perlu diperbaiki. Sedangkan kategori berbeda sangat nyata mengindikasikan masih sangat jauh antara harapan dan kinerja yang dilakukan oleh pengawas, sehingga perlu menjadi perhatian utama dimasa yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan perhitungan terhadap kinerja pengawa pada proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul dapat disimpulkan bahwa

a. Secara keseluruhan indikator yang termasuk kedalam kategori non signifikan (NS) dengan nilai mulai dari -1.155 sampai 1.910 terdiri dari disiplin, Kompetensi unggulan (Kompetensi spesifik), Kemampuan mengambil keputusan, Kemampuan bekerja mandiri/mengambil inisiatif, Kemampuan komunikasi, Memberi solusi pada pelaksana, Memberi solusi pada pelaksana, Kemampuan prestasi, Kepemimpinan, Kemampuan analisis, Kemampuan menghitung volume bangunan, Kemampuan interpersonal, Integritas (etika dan moral), Kreatif inovatif, Pengetahuan/kompetensi teknis, Kemampuan belajar hal – hal baru, Kemampuan bekerja dalam tim, Komitmen/dedikasi dalam pekerjaan, Manajemen Proyek, Kemampuan menghitung RAB, Penggunaan teknologi informasi.
b. Indikator dengan kategori berbeda nyata dengan nilai -2.389 sampai 2.303 terdiri dari Kemampuan dalam perencanaan bangunan, Kemampuan beradaptasi, Analisis problem solving.
c. Indikator dengan kategori berbeda sangat nyata terdiri dari Keahlian berdasarkan profesionalisme, Pengembangan diri serta Kerja di bawah tekanan.

Saran

Dari penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan yang menjadi masukan bagi para peneliti dimasa yang akan datang. Ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan dalam penelitian ini:

a. Indikator pada penelitian ini masih bersifat umum, oleh karenanya untuk penelitian berikutnya harus di *breakdown* menjadi lebih rinci.
b. Untuk member solusi terhadap indikator yang masih masuk kategori berbeda sangat nyata, untuk penelitian berikutnya pengawas perlu diberi perlakuan, untuk mengetahui apakah ada perubahan sebelum dan sesudah perlakuan itu dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berry, Leonard L. (1983). "Relationship Marketing": in Emerging Persfective on Services Marketing, *American Marketing Association*, 25-28.

Efendi. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta

Egan, John.. (2001). *Relationship Marketing: Exploring Relationship Strategies in Marketing, 1st ed*. England: Pearson Education Limited.

Ghony. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multavariat dengan Program SPSS, Edisi Ketiga*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gunasti, A. (2017) Penilaian Kinerja Peladen Dan Harapan Tukang Dalam Proyek Konstruksi. Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Jember.

Gunasti, A. (2017). Penilaian Kinerja Tukang Dan Harapan Mandor Dalam Proyek Konstruksi. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, *2*(1).

Gunastri, N.M (2009). Karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, karakteristik organisasi, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Forum manajemen 7 (1).

Handoko. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan, M. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ilyas.Y, (2001). *Kinerja Teori Penilaian & Penelitian*. Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM UI,Depok

Karjadi.M. (1981). *Kepemimpinan (Leadership)*. Bandung: PT Karya Nusantara.

Malayu.SP. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mangkunegara. AP. (2005). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Subiyantoro, A. (2009). Karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, karakteristik organisasi dan kepuasan kerja pengurus yang dimediasi oleh motivasi kerja (studi pada pengurus KUD dikabupaten Sleman). *Jurnal manajemen dan kewirausahaan* 11. (1)

Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suwanto. (2011). *Manajemen SDM Dalam Organisasi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Tjiptono, F. (2008). Service Management, Mewujudkan Layanan Prima Edisi II, Andi, Yogyakarta.